

ABSTRAK

Rahmadani, 1201411310, *Praktik Ibadah Umat Khonghucu di Kelenteng Soetji Nurani Kota Banjarmasin dan Kepercayaan Yang Mendasarinya*.
Pembimbing: (I) **Maimanah M.Ag** (II) **AhmadS.Ag, M.Fil.i**

Kata kunci: ibadah, kepercayaan, Praktik

Penelitian ini berlatar belakang oleh adanya, perilaku pemeluk agama Khonghucu dalam melaksanakan Ibadah di Kelenteng Soetji Nurani Kota Banjarmasin yang mana mereka beribadah atau bersembahyang tidak hanya kepada Thian dan Nabi Khonghucu tapi juga beribadah kepada Dewa-Dewi yang ada di Kelenteng tersebut, namun pada ajarannya untuk ibadah atau sembahyang yang dilakukan tanggal 1 dan 15 bulan Imlek hanya beribadah pada Thian dan Nabi Khonghucu saja namun di Kelenteng kota Banjarmasin ini berbeda.

Pokok-pokok permasalahan yang di teliti adalah: Bagaimana praktik ibadah yang dilakukan oleh umat Khonghucu di Kelenteng Soetji Nurani kota Banjarmasin? Dan Bagaimana kepercayaan yang mendasari umat Khonghucu dalam pelaksanaan ibadah di Kelenteng Soetji Nurani kota Banjarmasin?

Untuk menjawab masalah tersebut, maka dicarilah data-data dengan melaksanakan penelitian lapangan (*Field Research*) di lokasi Kelenteng Soetji Nurani Kota Banjarmasin Kelurahan Gadang Turun Jembatan Merdeka. Subjeknya ialah: Pemeluk Agama Khonghucu yang melakukan ibadah di Kelenteng tersebut dan para peleyan disana. Objek penelitian ialah: Ibadah yang dilakukan oleh umat Khonghucu di Kelenteng Soetji Nurani dan Kepercayaan yang mendasari dalam melakukan ibadah tersebut.

Teknik yang digunakan dalam mencari data ialah: Teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung di lokasi penelitian. Kemudian di gunakan teknik interview atau wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab terhadap responden dan informan. Teknik yang terakhir ialah: mencari bahan-bahan melalui dokumen-dokumen atau mencari arsip-arsip yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan mengolah data dengan cara koleksi data, editing data dan klasifikasi data.

Setelah semua data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk dekriptif kualitatif, lalu dianalisis, berdasarkan ajaran Khonghucu, kemudian mengambil kesimpulan secara umum berdasarkan data khusus dilapangan penelitian.

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah: Ibadah yang dilakukan oleh umat Khonghucu di Kelenteng Soetji Nurani, dari awal masuk Kelenteng mereka mengucapkan salam dengan kata Oo Me Toho, melakukan ibadah (sembahyang) di setiap altar dari altar Thian sampai Dewa Men Sen (Dewa Pintu), membakar kertas sembahyang artinya kertas tersebut sudah ada doa yang ditulis disana

dengan bahasa Cina. kemudian menuangkan minyak lala satu botol dengan cara dituangkan sedikit di setiap altar yang ada di ruangan Kelenteng tersebut sampai habis minyaknya. Dari perilaku yang mereka lakukan tersebut, ini menggambarkan juga kepercayaan mereka dalam melaksanakan Ibadah di Kelenteng Soetji Nurani kota Banjarmasin dan kepercayaan dalam menggunakan alat atau sarana untuk melakukan sembahyang.

Hasil penelitian ini kalau dianalisis, masih ada pengaruh dari kepercayaan yang lama dari agama kono yang identik dengan kepercayaan animisme dan dinamisme, dari adat istiadat orang Tionghoa. Meskipun tujuan ajaran Khonghucu, menuju kepada monotisme (percaya pada satu Tuhan), namun pemeluk Agama Khonghucu tetap masih percaya terhadap Dewa-Dewi yang ada di Kelenteng Soetji Nurani tersebut.